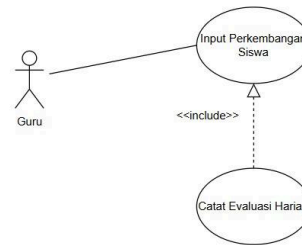
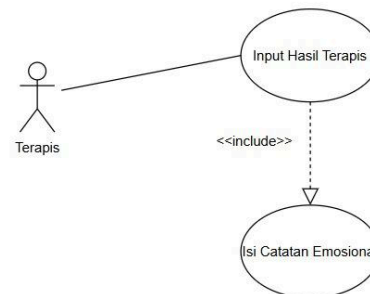


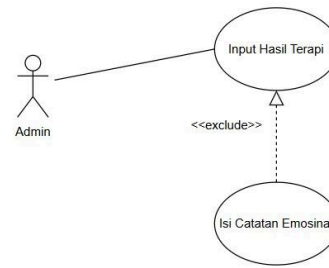
Guru merupakan salah satu aktor utama dalam sistem informasi Sekolah Luar Biasa (SLB), yang memiliki peran krusial dalam proses pengumpulan dan pengelolaan data perkembangan siswa. Dalam konteks sistem, guru bertanggung jawab untuk melakukan input data secara berkala terkait aspek-aspek perkembangan siswa, baik dari sisi akademik, sosial, maupun emosional. Fungsi ini memungkinkan guru untuk mendokumentasikan kondisi siswa secara sistematis dan berkelanjutan, yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar evaluasi serta bahan komunikasi dengan orang tua maupun terapis. Selain itu, guru juga memiliki akses untuk melihat riwayat siswa sebagai bahan refleksi terhadap progres pembelajaran. Peran guru di sini tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pengamat dan pencatat perkembangan individu, sehingga sistem ini menjadi alat bantu penting dalam meringankan beban administratif mereka.



Terapis berfungsi sebagai aktor spesialis dalam sistem, yang fokus pada pencatatan hasil terapi siswa di luar aktivitas kelas reguler. Terapis dapat menginput data hasil sesi terapi, mencatat progres perkembangan sosial-emosional siswa, serta mengakses log perilaku yang dicatat oleh guru. Peran ini penting untuk mendukung keberlanjutan pendekatan interdisipliner antara pendidikan dan terapi. Sistem memungkinkan terapis melihat histori perilaku siswa sebagai referensi untuk pendekatan terapi yang lebih personal. Keberadaan aktor ini menunjukkan bahwa sistem tidak hanya mendukung pendidikan formal, tetapi juga aspek rehabilitasi dan perkembangan non-akademik siswa.



Admin dalam sistem ini memiliki peran struktural dan teknis. Ia bertanggung jawab terhadap pengelolaan data dasar, seperti penambahan siswa baru, pengaturan kurikulum individual, dan pencetakan laporan bulanan. Fungsi ini sangat penting karena sistem dirancang untuk melayani siswa dengan kebutuhan yang unik dan bervariasi, sehingga admin harus mampu menyusun kurikulum yang disesuaikan per individu. Selain itu, admin juga bertugas menjaga keteraturan data dan memastikan seluruh proses dokumentasi berjalan sesuai prosedur. Dengan kata lain, admin menjadi penghubung antara sisi operasional teknis sistem dan kepentingan pengguna-pengguna lain seperti guru dan kepala sekolah



Orang tua dalam sistem ini berperan sebagai penerima informasi, bukan sebagai penginput data. Aktor ini dirancang untuk dapat memantau secara pasif namun aktif terhadap perkembangan anak mereka melalui fitur notifikasi otomatis dan akses laporan perkembangan. Dengan peran ini, sistem menjadi jembatan digital antara sekolah dan rumah, memperkuat kolaborasi dua arah yang mendukung kebutuhan khusus siswa. Orang tua akan menerima pemberitahuan terkait evaluasi, kejadian khusus seperti tantrum, atau pencapaian-pencapaian penting anak mereka. Hal ini membuat peran orang tua tetap aktif dan responsif, meskipun secara teknis mereka tidak melakukan interaksi kompleks dengan sistem.

